

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian menurut Sekaran mendefinisikan penelitian sebagai suatu kegiatan yang terorganisasi, sistematis, berbasis data yang dilakukan secara kritis, objektif dan ilmiah untuk mendapatkan jawaban atau pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu masalah. Menurutnya, ini tentang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pembuat kebijakan untuk mengambil sebuah keputusan. Masukan tersebut adalah hasil dari peninjauan dan analisis data yang dibuat secara cermat dan efektif. Ditambahkannya, data bisa bersifat kuantitatif dan kualitatif dalam bentuk sebuah angka atau berupa teks wawancara.

Secara umum, metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan dengan tujuan tertentu, baik praktis maupun teoretis. Dikatakan sebagai “kegiatan ilmiah” karena merupakan sebuah penelitian dengan aspek ilmiah dan teoritis. Direncanakan karena pencarian harus direncanakan dengan memperhatikan waktu, uang dan aksesibilitas terhadap tempat dari data yang mau dikumpulkan.

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian pada penelitian kali ini ialah penelitian lapangan (field research), yaitu suatu bentuk penelitian dimana peneliti terjun langsung kelapangan dengan tujuan untuk mengungkap atau menemukan suatu bukti yang mencapai suatu kebenaran. Yang mana jenis dari penelitian ini berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan dengan tehnik pengutipan langsung dari tempat yang diteliti. Jenis pendekatan penelitian pada saat penelitian kali ini adalah metode kualitatif¹. Yang mana pendekatan penelitian kualitatif ini adalah jenis pendekatan penelitian yang dapat menghasilkan data-data yang valid dari orang-orang sekitar atau dari pelaku yang diamati yang dapat berupa catatan atau tulisan maupun data langsung dari lisan.

Penelitian kualitatif sendiri merupakan suatu penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang

¹ Raco, Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakter Dan Keunggulannya (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2010), 5.

melibatkan banyak sekali cara-cara dalam menelaah dan mendalami penelitiannya. Sesuai dengan prinsip epistemologisnya, peneliti yang menggunakan jenis pendekatan kualitatif itu pada hakikatnya adalah menelaah suatu hal yang berada pada lingkup alamiahnya, bersikeras untuk memahami atas sebuah kejadian ataupun menafsirkannya, kemudian kejadian - kejadian bermakna yang sebagian pihak orang berikan kepada hal-hal tersebut.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah yuridis empiris atau disebut dengan penelitian lapangan yaitu metode yang mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya dalam masyarakat. Penelitian yuridis empiris adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum normatif secara *in action* pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat. Penelitian hukum empiris merupakan salah satu jenis penelitian hukum yang menganalisis dan mengkaji bekerjanya hukum dalam masyarakat. Bekerjanya hukum dalam masyarakat dapat dikaji dari aspek.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian kualitatif membutuhkan sebuah lokasi social tertentu yang digunakan untuk latar alamiah permasalahan sebagai pijakan acuan ketika memberikan sebuah pemahaman atau gambaran sebuah penelitian itu secara menyeluruh. Maka dari itu penelitian ini di lakukan di Pengadilan Negeri Kudus dan di tempat para Narasumber yang lain guna menggali informasi terkait dengan pelaksanaan persidangan secara online dalam perkara pidana di masa pandemi.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah tempat data untuk sesuatu penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang tepat dan akurat tentang sesuatu kasus yang sedang di teliti, atau lebih singkatnya adalah tempat suatu subyek penelitian sebagai yang dipermasalahkan.

Dilihat dari lokasi penelitiannya, maka subjek penelitian dipilih secara langsung oleh peneliti. Subjek

penelitian ditentukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga dapat memberikan informasi dan data-data valid sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti. Istilah lain dari subjek penelitian adalah narasumber, yaitu seseorang yang merespon peneliti dengan cara memberikan informasi yang mereka ketahui kepada peneliti demi berhasilnya penelitian tersebut. Subjek penelitian atau narasumber inilah yang disebut dengan informan. Adapun informan utama adalah Bapak Singgih Wahono selaku Ketua Pengadilan Negeri Kudus, serta beberapa informan lainnya di sekitar lokasi penelitian

D. Sumber Data Penelitian

Ketepatan dalam memilih dan menentukan sumber data akan menentukan ketepatan, dan kenemaran dalam informasi yang di peroleh peneliti. Sebuah data tidak mungkin diperoleh tanpa adanya sumber data, seberapapun menariknya permasalahan suatu topik penelitian, bila sumber datanya tidak ada maka penelitian tersebut tidak memiliki arti apa-apa, karena tidak bisa diteliti dan mengalisisinya Berbagai sumber data tersebut dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni sumber data premier dan sekunder :

- a) Bahan Hukum Primer merupakan bahan hukum yang bersifat mengikat, seperti SK Mahkamah Agung Tahun 2019 Nomor 129/KMA/SK/VIII terkait petunjuk teknis perkara pidana. Termasuk juga dalam bahan hukum primer adalah Undang-Undang Nomor 8 Tahun 81 dan Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang KUHAP. Selanjutnya, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dianggap sebagai bahan hukum primer. Itu salah satu dari banyak undang-undang yang dianggap mengikat dan dapat ditegakkan oleh suatu negara.
- b) Bahan hukum sekunder merupakan Bahan hukum tidak resmi mencakup semua dokumen yang diterbitkan tentang undang-undang yang bukan undang-undang utama. Ini juga termasuk dokumen hasil penelitian yang ditemukan di surat kabar, majalah, artikel di situs web atau internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini guna memenuhi kebutuhan peneliti dalam melakukan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dibawah ini akan peneliti jelaskan masing-masing teknik dalam penelitian yang akan digunakan:

a) Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung di lapangan dan mencatat data untuk proses penelitian. Dalam observasi ini, data yang diperoleh berkaitan dengan identitas subjek dalam penelitian ini, dan penulis memperoleh data melalui Pengadilan Negeri Kudus.

b) Wawancara

Wawancara (interview) adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada salah satu orang atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara merupakan cara mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, wawancara dilaksanakan guna memperoleh pengetahuan tentang makna subyektif yang dipahami individu tentang topik yang akan diteliti dan untuk melakukan pencarian informasi terhadap kasus yang diteliti².

Peneliti melakukan wawancara ini dengan cara semi struktur, yaitu sebelum peneliti melakukan wawancara ke lapangan, peneliti sudah mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan sehingga dapat membuat peneliti lebih mudah dalam melakukan wawancara tersebut. Adapun ketika sudah mulai wawancara, maka topic dalam wawancara akan bisa

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Cet III (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 160.

mengalir sesuai apa yang telah disiapkan dan diharapkan oleh peneliti.

Wawancara juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode wawancara terstruktur; beberapa pertanyaan telah diputuskan sebelumnya oleh pewawancara. Pertanyaan-pertanyaan ini akan ditujukan kepada nara sumber di Pengadilan Negeri Kudus, yaitu hakim, panitera dan sekretarisnya.

c) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori, atau hukum hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik yang dianggap sangat penting, karena dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data dari hasil yang diperoleh di lapangan.

Dokumentasi pada proses pengumpulan data ini bisa berupa tulisan peneliti, seperti autobiografi, surat kabar, dokumen perusahaan, buku tahunan, gambar atau foto yang berhubungan dengan masalah penelitian, file pribadi atau folder yang dimasukkan sehingga menjadi data valid yang memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi pada penelitian kali ini berupa foto ketika wawancara yang nantinya digunakan sebagai pelengkap hasil penelitian guna lebih paham bagaimana efektivitas pelaksanaan persidangan online dalam perkara pidana pada masa pandemic covid -19 di Pengadilan Negeri Kudus

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada tahapan metode penelitian kali ini penetapan dari keabsahan data dibutuhkan teknik pemeriksaan dalam pelaksanaan. Teknik pemeriksaan berdasarkan atas beberapa kriteria yang ditentukan. Ketajaman peneliti dalam hal analisis dalam menghidangkan sebuah data itu bukan berarti menjadikan hasil penelitian itu memiliki data yang akurat. Harus melewati pengujian data terlebih dahulu sesuai dengan tahap-tahap yang sudah ditentukan sebagai seleksi akhir

dalam memproduksi suatu temuan penelitian.³ Keabsahan data merupakan sebuah parameter kebenaran suatu data dari hasil temuan penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi dari suatu sikap dan beberapa jumlah orang. Pada dasarnya, uji keabsahan data dalam suatu penelitian hanya difokuskan pada uji validitas dan uji reliabilitas. Tetapi, dalam penelitian kali ini, peneliti memakai keabsahan data sebagai berikut :

1) Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yaitu peneliti telah memastikan sebuah data yang ada di lapangan benar-benar sudah terhimpun menjadi satu dengan menambahkan studi penelitian di lapangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tidak adanya kesalahan dan kekeliruan dalam penelitian maupun dalam tulisan hasil penelitian sehingga hasil dari penelitian yang diperoleh tersebut akan lebih valid.⁴ Tetapi, langkah ini juga membuat peneliti menjadi membutuhkan waktu lebih lama untuk balik ke lokasi demi kevalidan data tersebut.

2) Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan disini dapat diartikan bahwa tehnik pengamatan keabsahan data itu sesuai berdasarkan ketekunan peneliti dalam mengamati sebuah penelitian. Ketekunan sendiri merupakan suatu sikap mental yang bersamaan dengan itu disertai dengan ketelitian dan keteguhan didalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian sesuai dengan yang peneliti harapkan. Pengamatan didalam penelitian merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis yaitu mata dan telinga, kemudian proses psikologis yaitu daya adaptasi yang didukung adanya sifat kritis, cerdas, dan cermat.

3) Triangulasi

Triangulasi ialah tehnik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari

³ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 324

⁴ Abdul Majid, Analisis Data Penelitian Kualitatif (Makasar: Aksara Timur, 2017, 102)

data penelitian untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai pembandingan terhadap data itu sendiri. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai data dari bermacam sumber dengan bermacam-macam cara, dan berbagai waktu.⁴²

- a. Triangulasi menggunakan sumber ialah membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal tersebut dapat dicapai dengan membandingkan suatu data hasil penelitian dengan data yang dihasilkan melalui wawancara. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan beraneka ragam opini dan pandangan juga harus dilakukan dan juga membandingkan antara hasil wawancara dengan suatu data dari dokumen yang berkaitan juga perlu dilakukan.
- b. Triangulasi menggunakan metode. Triangulasi memakai metode ini bertujuan agar metode ini dengan menggunakan cara membandingkan, mengecek kevalidan dan kesesuaian data suatu pengamatan menggunakan metode yang tidak sama.
- c. Terdapat dua strategi dalam melakukan triangulasi melalui metode, yaitu:
 1. Pembuktian tingkat kepercayaan dalam menemukan hasil dari penelitian dengan bermacam teknik pengumpulan data.
 2. Pembuktian tingkat kepercayaan beberapa asalnya data dengan menggunakan metode yang sama.

Pada penelitian ini, akan dilakukan teknik dengan cara mengamati dan menganalisis data yang ada di lapangan, dengan adanya pengamatan yang dilakukan ini, maka dapat memudahkan peneliti dalam mengetahui valid atau tidaknya suatu data. Karena disini peneliti akan memilih data valid yang nantinya akan dijadikan suatu laporan penelitian

G. Teknik Analisa data

Analisis data ialah melibatkan, menemukan dan menyusun data dari observasi, wawancara dan dokumentasi, agar pembaca dapat lebih mudah untuk mencerna dan memahami sebuah data,⁴³ Setelah semua data sudah terkumpul dengan teknik diatas, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisa seluruh data. Tujuannya dari menganalisa data ialah untuk membuat data tersebut bisa di cerna dan dibaca dan juga bisa dipahami, sehingga penemuannya dapat dibicarakan kepada orang lainnya.

Data yang telah diperoleh oleh peneliti baik data primer ataupun data sekunder dianalisis secara deskriptif kualitatif, selanjutnya data yang telah diperoleh tersebut diuraikan secara deskriptif guna memperoleh gambaran yang dapat dipahami secara jelas dan terarah untuk menjawab permasalahan yang penulis teliti. Analisis deskriptif adalah analisis yang hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan disimpulkan